

**PENGARUH PERUBAHAN EKONOMI TERHADAP PERKEMBANGAN
TEORI AKUNTANSI**

(Atika^{1*}, Merah Delima²)

^{1,2}Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri
Syaikh Abdurrahman Sidiik Bangka Belitung, Indonesia

*corresponding author: atika.tika8900@gmail.com

Abstract

This article aims to increase readers' understanding of the influence of economic changes on the development of accounting theory. This article uses a qualitative descriptive method, the type of research is library research, namely through literature review. The data sources in this research are primary data, namely books, articles and also scientific journals. The library study technique is carried out by reading and analyzing written sources related to the research problem in order to obtain discussion results in accordance with the research title. Accounting theory is a concept that represents a systematic description of accounting phenomena by explaining the relationships between variables in an accounting structure, with the aim of being able to predict new phenomena. Accounting theory and practice faces various challenges and criticism along with developments in economics and technology. To overcome this, various parties such as regulators, the accounting profession and business decision makers need to work together to identify and resolve these problems. This is an opportunity to improve and enhance the existing accounting system.

Keywords: Theory, Accounting, Economics, Technology

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pembaca mengenai pengaruh perubahan ekonomi terhadap perkembangan teori akuntansi. Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, jenis penelitiannya adalah *library research* yaitu dengan melalui kajian kepustakaan atau literatur. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu buku, artikel dan juga jurnal ilmiah. Teknik studi pustaka dilakukan dengan membaca dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian agar mendapatkan hasil pembahasan sesuai dengan judul penelitian. Teori akuntansi merupakan suatu konsep yang mewakili gambaran sistematis fenomena akuntansi dengan menjelaskan hubungan antar variabel dalam suatu struktur akuntansi, dengan tujuan untuk dapat memprediksi fenomena

baru. Teori dan praktik akuntansi menghadapi berbagai tantangan dan kritik seiring dengan berkembangnya ekonomi dan teknologi. Untuk mengatasi hal ini berbagai pihak seperti regulator, profesi akuntansi dan pengambil keputusan bisnis perlu bekerja sama untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan persoalan tersebut. Hal ini menjadi peluang untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem akuntansi yang ada.

Kata kunci: Teori, Akuntansi, Ekonomi, Teknologi

A. Pendahuluan

Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memungkinkan informasi penilaian oleh pengguna informasi. Penyediaan informasi tentang kinerja keuangan entitas pelaporan dan neraca yang bermanfaat bagi pengguna untuk mengevaluasi tata kelola pengurus manajemen dan untuk membuat keputusan ekonomi. Peran akuntansi adalah untuk memberikan layani akuntabilitas manajemen terhadap pemilik (pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya) dari kekayaan atau asset bisnis karena pemisahan kepemilikan dan pengendalian dari suatu perusahaan.¹

Akuntansi merupakan disiplin ilmu yang penting dalam dunia bisnis dan ekonomi. Dengan menyediakan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu, akuntansi mendukung pengambilan keputusan, manajemen, dan pengendalian organisasi. Pemahaman yang baik tentang pengertian akuntansi, fungsi dan tujuan akuntansi, pengguna informasi akuntansi, serta prinsip dan standar akuntansi, merupakan kunci utama untuk mengelola keuangan dengan efektif dan mencapai keberhasilan dalam dunia bisnis yang kompetitif.²

Teori dan praktik akuntansi menghadapi berbagai tantangan dan kritik. Untuk mengatasi hal ini berbagai pihak seperti regulator, profesi akuntansi,

¹Anna Marina et al., *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal* (Surabaya: Penerbit UM Surabaya Publishing, 2017), hlm. 4.

²Masnoni et al., *Teori Akuntansi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 2.

dan pengambil keputusan bisnis perlu bekerja sama untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan persoalan tersebut. Hal ini menjadi peluang untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem akuntansi yang ada. Melalui kerja keras dan kerjasama, standar akuntansi yang lebih baik dan lebih handal dapat terus dikembangkan, memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan bisnis.³Dengan demikian penulis mengangkat judul pengaruh perubahan ekonomi terhadap perkembangan teori akuntansi, untuk memberikan pemahaman Kepada pembaca mengenai pengertian teori akuntansi, sejarah perkembangan teori akuntansi, perubahan ekonomi yang mempengaruhi teori akuntansi, adaptasi teori akuntansi serta pengembangan standar akuntansi baru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, jenis penelitiannya adalah *library research* yaitu dengan melalui kajian kepustakaan atau literatur. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu buku, artikel dan juga jurnal ilmiah. Teknik studi pustaka dilakukan dengan membaca dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian agar mendapatkan hasil pembahasan sesuai dengan judul penelitian. Penelitian kualitatif memerlukan pemahaman subjek berpikir yang telah dirumuskan, dengan berfokus Kepada literatur terkait untuk mengevaluasi pengaruh perubahan ekonomi terhadap perkembangan teori akuntansi. Tujuan akhir dari penelitian kualitatif ini ialah untuk memahami tujuan penelitian berdasarkan kejadian yang terjadi. Oleh karena itu, hasil akhir dari penelitian ini tidak hanya menciptakan pembahasan yang memiliki makna, tetapi juga mengemukakan konsep ilmiah yang berguna dalam pemahaman

³Mainita Hidayati et al., *Teori Akuntansi: Pengantar dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 68.

dan penyelesaian masalah yang baru bahkan kompleks yang sebelumnya belum teridentifikasi.

C. Analisis dan Pembahasan

Pengertian Teori Akuntansi

Menurut Harahap Teori merupakan hasil dari kristalisasi fenomena empiris, yang diperoleh dari berbagai hasil penelitian dan sampai pada suatu kesimpulan yang bersifat universal, logis, konsisten, prediktif dan objektif. Teori akan berguna ketika rumusan teori tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi sesuatu yang mungkin terjadi di masa mendatang. Teori akuntansi merupakan suatu konsep yang mewakili gambaran sistematis fenomena akuntansi dengan menjelaskan hubungan antar variabel dalam suatu struktur akuntansi, dengan tujuan untuk dapat memprediksi fenomena baru (fenomena sosial dan ekonomi).⁴

Tujuan utama dari teori akuntansi adalah untuk memberikan seperangkat prinsip yang logis, saling terkait, yang membentuk kerangka umum, dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Teori secara sederhana dapat juga diartikan sebagai suatu alasan logis yang mendasari suatu pernyataan keyakinan. Diterima atau ditolaknya suatu teori tergantung pada kemampuannya memprediksi realitas, menjelaskan praktik akuntansi, dan memberikan landasan bagi pengembangan praktik akuntansi di masa depan. Selama sebuah teori dapat bertahan dari kritik dan pengawasan, teori tersebut tetap valid dan digunakan.⁵

Teori akuntansi erat kaitannya dengan penyusunan kebijakan akuntansi. Cepat atau lambat, struktur akuntansi harus mengikuti evolusi

⁴Dian Efriyenty, *Teori Akuntansi* (Kepulauan Riau: CV. Batam Publisher, 2022), hlm. 63.

⁵Alexander Thian, *Teori Akuntansi*, (Yogyakarta: Penerbit Cahaya Harapan, 2023), hlm. 114.

perkembangan jaman. Perkembangan ini tentu saja akan mempengaruhi konsep, asumsi dasar akuntansi, prinsip dasar akuntansi, dan pada akhirnya teknik (metode) pencatatan akuntansi. Prinsip-prinsip akuntansi saat ini kemungkinan besar merupakan hasil dari proses evolusi yang diperkirakan akan terus berkembang. Perubahan dapat terjadi pada tingkat metode pencatatan. Prinsip akuntansi dapat berubah mengikuti perubahan ekonomi, kondisi sosial, teknologi, ilmu pengetahuan, dan permintaan para pengguna laporan keuangan yang menginginkan informasi yang lebih bermanfaat. Teori akuntansi harus hadir secara bersamaan dari proses konstruksi teori dan verifikasi teori. Jika suatu teori tidak dapat bertahan dalam proses verifikasi, maka teori yang lama harus diganti dengan teori yang lebih baik.⁶

Sejarah Perkembangan Teori Akuntansi

Perkembangan teori akuntansi dimulai pada abad ke-15, pada saat itu, sistem pencatatan keuangan lebih sederhana dan terbatas pada pencatatan hutang dan piutang untuk melacak transaksi keuangan dalam perdagangan. Kemudian pada abad ke-19, konsep dasar akuntansi seperti pencatatan berpasangan (*double-entry bookkeeping*) dan pengakuan pendapatan dan pengeluaran mulai berkembang yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan.⁷

Perkembangan awal teori akuntansi dapat ditelusuri hingga abad ke-19. Pada saat itu, praktik akuntansi masih didasarkan pada aturan dan kebiasaan yang tidak seragam. Namun, dengan adanya berkembang perdagangan dan industrialisasi, kebutuhan akan standar akuntansi yang lebih jelas mulai hadir.⁸ Seiring berjalannya waktu, teori akuntansi juga terus berkembang dan mengalami perubahan mengikuti perkembangan bisnis dan

⁶*Ibid.*, hlm. 114.

⁷Suhardi et al., *Teori Akuntansi* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 1.

⁸Mainita Hidayati et al., *Teori Akuntansi: Pengantar dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 53.

kebutuhan informasi keuangan yang semakin kompleks. Perkembangan teori akuntansi mengalami perkembangan yang sangat pesat pada abad ke-20. Hal ini terjadi setelah munculnya kebijakan regulasi seperti *Securities Act and Exchange Act* di Amerika Serikat pada tahun 1930-an. Kebijakan- kebijakan ini menghasilkan standar akuntansi yang lebih ketat dan transparan, sehingga menyebabkan munculnya berbagai aliran teori akuntansi yang berbeda. Pada tahap perkembangan ini, para ilmuwan mulai mempelajari teori akuntansi dan mencoba mengembangkannya sebagai disiplin ilmu mandiri. Sejumlah ahli akuntansi seperti William A. Paton dan A.C. Littleton memperkenalkan konsep akuntansi sebagai suatu ilmu sosial yang menggabungkan prinsip akuntansi dan peran akuntansi dalam ekonomi.⁹

Teori akuntansi merupakan suatu penalaran logis yang mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Hasil penalaran logis tersebut membentuk kerangka konseptual yang menjadi semacam aturan atau pedoman akuntansi. Para pemikir dan peneliti di bidang akuntansi terus melanjutkan penelitiannya dengan tujuan untuk menjawab seluruh hipotesis tentang fenomena yang terjadi di masyarakat dan memberikan penjelasan terhadap praktik akuntansi. Selain itu, dalam teori akuntansi banyak membahas pertimbangan nilai (*value judgement*) yang sehubungan dengan tujuan sosial yang harus dicapai melalui akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi para ilmuwan dan perkembangan teori akuntansi telah memainkan peran penting dalam membentuk praktik akuntansi, mulai dari memberikan penjelasan terhadap praktik akuntansi hingga mengintegrasikan teknologi serta mempertanyakan peran politik, sosial, dan ekonomi dalam pengambilan keputusan akuntansi.¹⁰

⁹Suhardi et al., *Op.Cit.*, hlm. 2.

¹⁰Nur Hidayati et al., *Teori Akuntansi: Teori, Implementasi dan Perkembangannya* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), hlm. 28.

Perubahan Ekonomi Yang Mempengaruhi Akuntansi

1. Era Digital

Digitalisasi berperan dalam merubah akuntansi dengan meningkatkan efisiensi, akurasi dan dalam pengambilan keputusan termasuk juga proses strategis untuk pemanfaatan teknologi digital dalam mengubah dan meningkatkan beberapa aspek operasi organisasi. Proses otomatis ini di dalam perangkat lunak akuntansi dapat menyederhanakan proses, mengurangi kesalahan dan juga mengurangi waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan yang sebelumnya dilakukan dengan manual. Akses nyata dalam data keuangan memungkinkan dengan cepat mengambil keputusan, mendorong kecepatan dalam menanggapi perubahan pasar. Keputusan strategis terdorong dengan alat analisis canggih yang mengungkapkan wawasan berharga dari sebuah data. Sistem yang berbasis cloud dapat memfasilitasi, berkolaborasi dan memastikan kepatuhan kepada peraturan yang semakin berkembang. Secara umum digitalisasi memberdayakan organisasi dalam berkembang di lingkungan yang kompetitif melalui peningkatan inovasi dan operasi.¹¹

Dalam lingkungan bisnis sekarang, akuntansi digital diartikan sebagai fondasi penting untuk mempertahankan ketaatan regulasi dan daya saing.¹² Adanya teknologi digital praktik akuntansi berubah secara mendalam, merevolusi cara data keuangan diproses, dianalisis dan dilaporkan. Digitalisasi bisnis merupakan suatu proses dalam mengubah konsep fisik menjadi konsep yang dapat diakses dengan cara digital. Proses ini terdiri dari pembuatan sistem perusahaan dan proses transaksi. Proses ini bertujuan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas. Komputer yang muncul pada abad ke-20 pertengahan dengan signifikan

¹¹Vicky Rosalia et al., *Akuntansi Digital* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 1-2.

¹²*Ibid.*, hlm. 2.

mengotomatisasi tugas akuntansi manual dengan memperkenalkan spreadsheet elektronik dalam manajemen data. Adanya internet pada akhir abad ke-20 dan pengembangan perangkat lunak akuntansi, sebuah organisasi dapat mendapatkan akses ke alat yang ampuh dalam mempersingkat proses keuangan dan menyebabkan efisiensi yang meningkat.¹³

Digitalisasi akuntansi dipercepat dengan beralih ke *cloud computing*, memungkinkan kerjasama *real-time*, penyimpanan data dan juga dapat mengakses informasi keuangan dari jarak jauh. Kemajuan kecerdasan buatan, *machine learning* dan analisis data telah mempermudah akuntan-akuntan dalam mendapatkan pengetahuan yang bisa ditindaklanjuti dari berbagai data aset besar, sehingga kemampuan pengambilan keputusan meningkat. Munculnya teknologi digital secara keseluruhan telah membentuk kembali praktik akuntansi, akurasi, mendorong efisiensi dan inovasi yang lebih besar pada bidang ini. Praktik tradisional berubah menjadi praktik yang lebih efisien dan otomatis dengan adanya penerapan teknologi digital di bidang akuntansi. Hal tersebut melibatkan penggunaan *cloud computing*, perangkat lunak akuntansi, *blockchain*, kecerdasan buatan dan analisis data dalam mengelola keuangan, transaksi yang efisien serta pengambilan keputusan yang meningkat.¹⁴

Akuntansi berbasis digital juga bisa membantu pihak-pihak dalam pemerintahan, organisasi maupun bisnis untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam informasi akuntansi yang telah didapatkan. Proses akuntansi ini mempercepat proses pencatatan, pengelolaan serta pelaporan informasi dan sata tentang akuntansi, sehingga waktu, biaya dan tenaga yang digunakan berkurang. Akuntansi berbasis digital juga bisa meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi publik dalam

¹³*Ibid.*, hlm. 4.

¹⁴*Ibid.*, pp. 5-6.

pengelolaan keuangan di negara, dengan demikian kepercayaan dan kredibilitas meningkat serta memberikan peran yang istimewa bagi perkembangan usaha.¹⁵ Era digital mempermudah penyediaan informasi terkait keuangan, operasional dan juga keberlangsungan melalui aplikasi digital, ini memungkinkan pengguna kepentingan dapat lebih mudah memahami dan mengakses data yang diinginkan.¹⁶

2. Krisis Ekonomi

Krisis keuangan global pada tahun 2008 yang diawali dengan adanya permasalahan kegagalan pembayaran real estate di Amerika Serikat, sehingga memberikan dampak signifikan terhadap teori dan praktik akuntansi. Salah satu dampak utamanya adalah meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Banyak sistem perbankan mulai runtuh bukan hanya di Amerika Serikat saja namun meluas hingga ke Eropa dan Asia. Secara beruntun, permasalahan tersebut berdampak terhadap kondisi lembaga-lembaga keuangan di negara-negara tersebut (*domino effect*), sehingga mengungkapkan kelemahan dalam sistem akuntansi yang ada.¹⁷

Krisis keuangan Global pada 2008 menimbulkan pertanyaan terkait pengembangan keuangan dan *Deepening*, terutama karena krisis tersebut terjadi di negara-negara maju yang sektor ekonominya yang besar dan kompleks. Oleh karena itu, IMF kemudian memperbaiki kesalahan dari teori pengembangan keuangan yang lama dan menjelaskan teori baru, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan keuangan untuk pertumbuhan dan stabilitas, kecepatan perkembangan yang tepat, serta

¹⁵Hesti Wijayanti et al., "masa Depan Teori Akuntansi: Tantangan, Inovasi dan Peluang", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, vol. 1, no. 2 (2024), hlm. 306.

¹⁶Ernawati and Atika Ulfani, "Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital dan Transformasi Bisnis", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 1, no. 2 (2023), hlm. 299.

¹⁷Kaligis, *Kasus-Kasus Perbankan Di Peradilan Indonesia* (Bandung: PT. Alumni, 2019), hlm. 125.

peran lembaga-lembaga dalam mendorong sistem keuangan yang aman. sehingga dengan adanya krisis finansial global 2008 mendorong lembaga pengatur untuk memperketat peraturan dan meningkatkan pengawasan terhadap praktik akuntansi di sektor keuangan.¹⁸

Krisis ini memicu pergeseran dalam paradigma akuntansi ke arah pendekatan yang lebih berbasis nilai dan risiko, adanya ketidakpastian terkait harga di masa yang akan datang bukan satu-satunya masalah yang menyebabkan perlambatan ekonomi global. Penyebab utama lainnya terletak pada masalah yang dihadapi pada sistem keuangan dan interaksi yang terjadi antara sektor keuangan dan ekonomi riil, sehingga mendorong integrasi antara akuntansi dan manajemen risiko. Dengan demikian, krisis keuangan tahun 2008 tidak hanya mengubah praktik akuntansi tetapi juga mempengaruhi perkembangan teori akuntansi secara keseluruhan.¹⁹

3. Inovasi Teknologi

Peningkatan globalisasi menyebabkan munculnya inovasi teknologi di kehidupan manusia. Sekarang ini, pada era digital teknologi berkembang dan menjadi bagian dari akuntansi, terkhusus pada perkembangan teori akuntansi. Proses akuntansi menjadi lebih cepat dengan adanya transformasi digital yang menghasilkan peluang baru sehingga efektifitas, efisiensi, akurasi dan ketepatan waktu menjadi meningkat dalam informasi teori akuntansi.²⁰Aspek-aspek dasar pada inovasi teknologi dalam teori akuntansi ialah menggunakan kecerdasan buatan dan analisis data yang besar menjadikan proses analisis dan data secara otomatis dapat menyebabkan pengambilan keputusan dalam keberlangsungan perusahaan

¹⁸William Yohanes Santoso, "Penyebab Krisis Finansial Global Tahun 2008: Kegagalan Financial Development dalam Mendorong Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi", *Jurnal Hubungan Internasional*, vol. 11 (1) (2018), hlm. 162-163.

¹⁹Munawar Ismail and Yulia Indrawati, *Paradigma Baru Kebijakan Moneter Menakar pelajaran Krisis Keuangan Global* (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2020), hlm. 14.

²⁰Wijayanti et al., *Op.Cit.*, hlm. 307.

yang lebih baik. Dengan menggunakan teknologi inovasi juga dapat berpengaruh terhadap peningkatan keamanan dan transparansi di dalam akuntansi dengan meningkatkan kualitas data di dalam laporan keuangan sehingga meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang terkait. Akses yang fleksibel dan mudah dapat terjadi dengan adanya perkembangan teknologi, sehingga bisa memungkinkan akuntan-akuntan berkerjasama dan menciptakan teori akuntansi yang baru dan sesuai dengan keadaan yang terjadi sekarang ini.

Di dalam era digital transparansi dan juga akuntabilitas semakin mendapat perhatian sebagai landasan praktik bisnis. Saat transparansi dilakukan dengan baik dan jelas serta kemudahan dalam mengakses informasi, maka kepercayaan dan hubungan dengan pihak yang berkepentingan akan tercipta. Pihak-pihak yang berkepentingan bisa dengan mudah mengakses dan memahami informasi data yang sudah relevan. Sedangkan akuntabilitas ialah tanggung jawab pada keputusan dan tindakan terhadap tingkat organisasi dan individu. Dengan memahami tanggung jawab dan mekanisme pengendalian internal dan eksternal akan membentuk budaya integritas dan juga tanggung jawab. Pentingnya memastikan kegiatan bisnis dilakukan sudah mematuhi peraturan dan standar yang berlaku adalah pengawasan yang dilakukan audit independen, pihak eksternal dan komite pengawas.²¹

Semakin berkembangnya globalisasi di kehidupan organisasi, kerasnya persaingan antar bisnis, siklus hidup suatu barang dan jasa menjadi singkat dan tuntutan selera pengguna produk yang ditawarkan, mengakibatkan munculnya teknologi informasi. Perusahaan harus bisa mencari inovasi yang baru untuk memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang. Teknologi diharapkan bisa digunakan sebagai fasilitator dan juga

²¹*Ibid.*, hlm. 308.

interpreter. Awalnya teknologi informasi hanya digunakan pada proses pendataan, akan tetapi dengan berkembangnya teknologi informasi ini hampir semua kegiatan organisasi dapat dijangkau oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi. Teknologi informasi diartikan sebagai percampuran antara teknologi komunikasi dan teknologi komputer dengan teknologi lainnya, contohnya seperti perangkat lunak, perangkat keras, teknologi jaringan, database dan peralatan telekomunikasi lainnya. Kemudian teknologi informasi juga digunakan dalam sistem informasi organ sebagai penyedia informasi untuk para pengguna dalam pengambilan keputusan.²²

Dengan adanya kemajuan teknologi, menyebabkan proses pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan lebih transparan serta lebih akurat. Hal tersebut memungkinkan para pengguna melakukan analisis lebih mendalam dan mengambil keputusan yang lebih tepat sesuai dengan informasi yang bisa diandalkan. Jadi inovasi akuntansi ialah katalisator yang kuat dalam mentransformasikan dunia keuangan. Pemanfaatan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan juga memperkuat posisi perusahaan dalam kompetitif ekonomi global. Ini merupakan langkah yang signifikan dalam evolusi akuntansi dan akan membentuk masa depan industri keuangan untuk tahun-tahun berikutnya.²³ Penggunaan teknologi terkhusus penggunaan *blockchain* dan sistem *cloud*, memungkinkan pengguna kepentingan eksternal dapat lebih mudah dan cepat mengakses informasi keuangan. Hal tersebut mengakibatkan terciptanya lingkungan yang lebih transparan dan demokratis dan para investor, regulator dan analisis keuangan dapat

²²Sri Maharsi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 2, no. 2 (2000), hlm. 128-129.

²³Cici Rosmala, "Inovasi Akuntansi Dalam Era Digital: Strategi Peningkatan Efisiensi Laporan Keuangan", *Proceedings of Islamic Economics, Business and Philanthropy*, vol. 3, no. 1 (2024), hlm. 8-9.

dengan mudah memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan.²⁴

Adaptasi Teori Akuntansi

Pada era digital, akuntansi dan dunia bisnis telah menghadapi transformasi besar. Transformasi ini memberi peluang yang besar untuk teori akuntansi dalam menggunakan peran yang lebih strategis dan luas, melampaui fungsinya sebagai pencatatan keuangan. Peluang akuntansi dalam era digital ada lima, yaitu:²⁵

a. Transformasi Digital dan Tantangan Akuntansi

Di era digital, akuntansi tidak hanya sebagai pencatatan, tetapi juga memiliki fungsi sebagai strategi dalam bisnis yang dapat memperkuat pertumbuhan berkelanjutan, tanggung jawab sosial dan juga meningkatkan daya saing. Era digital juga menciptakan lingkungan bisnis yang terhubung secara global yang memunculkan model-model bisnis seperti *e-commerce*, ekonomi berbagi dan keuangan digital. Keadaan ini menuntut adanya prinsip-prinsip akuntansi yang dapat menyediakan kompleksitas bisnis yang berkembang dengan cepat dalam dunia digital.

b. Pengembangan Keterampilan Digital

Pengembangan keterampilan digital termasuk peluang penting di dalam teori akuntansi era digital. Dalam era digital ini, para akuntan tidak hanya harus memahami teknologi baru tetapi juga harus bisa memanfaatkan alat digital untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan pelaporan keuangan. Kemajuan teknologi memberikan peluang yang besar bagi akuntan dalam mengembangkan

²⁴Sugito, "Dampak Inovasi Teknologi Pada Pelaporan Keuangan di Bidang Akuntansi korporat", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 7, no. 1 (2024), hlm. 3092.

²⁵Wijayanti et al., "masa Depan Teori Akuntansi: Tantangan, Inovasi dan Peluang", hlm. 308-309.

keterampilan analisis data yang lebih mendalam, otomatisasi proses akuntansi dan juga dalam pengelolaan informasi yang transparan dan aman.²⁶

c. Peran Strategis Akuntan

Meskipun teknologi bisa menggantikan beberapa tugas dalam akuntansi, peran akuntan tetap tidak bisa digantikan sepenuhnya. Akuntan masih diperlukan dalam menginterpretasikan data keuangan, menganalisis informasi keuangan dan dalam memberikan saran yang strategis. Akuntan-akuntan juga memiliki peran penting untuk mengelola kebijakan perpajakan dan memastikan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku. Selain itu, akuntan juga memiliki kemampuan dalam memberikan wawasan yang mendalam dan memahami konteks bisnis yang mungkin tidak tercapai teknologi. Profesi akuntan harus bisa mengambil peran strategis dalam mendorong kemajuan bisnis sekarang maupun di masa yang akan datang. Teknologi tidak akan bisa menggantikan akuntan yang harus berperan sebagai mitra pelaku bisnis, konsultasi bisnis, membantu dalam perencanaan keuangan, menganalisis keuangan dan dalam pengelolaan risiko.²⁷

d. Peluang Karir dan Pengembangan

Di era digital sekarang ini, banyak peluang karir terbuka untuk para akuntan, seperti konsultan bisnis, konsultan pajak, analisis keuangan, analisis kredit, regulator, wirausaha dan auditor. Akuntan di masa yang akan datang harus bisa mengembangkan keterampilannya untuk lebih maju, daripada hanya sebagai ahli keuangan melainkan berperan sebagai mitra strategis dan konsultan bisnis.

²⁶*Ibid.*, hlm. 308.

²⁷*Ibid.*, hlm. 309.

e. Etika dan Keberlanjutan

Teknologi digital bisa digunakan dalam meningkatkan pelaporan etika dan keberlanjutan sebuah perusahaan. Seperti, sistem blockchain yang bisa digunakan untuk memastikan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan sudah dilaporkan dengan transparans dan jujur. Kontribusi yang signifikan juga diberikan oleh digitalisasi dalam peningkatan efisiensi dalam pengumpulan informasi dan penyajian informasi keberlanjutan. Hal ini memperkuat pendapat bahwa akuntansi memiliki peran yang penting dalam mendukung keberlangsungan dan etika bisnis. Dengan demikian, teori akuntansi berpeluang dalam era digital yang berkaitan dengan transformasi digital, peran strategis akuntan, pengembangan keterampilan digital, peluang karir dan juga pengembangan dan etika serta berkelanjutan.

Jadi, keterampilan yang dibutuhkan oleh akuntan di era digital ini lebih berfokus terhadap teknologi, cara berpikir dan pemecahan masalah. Keterampilan dalam pemecahan masalah, kemampuan sosial yang berupa koordinasi, persuasi, negosiasi, kepekaan dan kecerdasan emosional diperlukan untuk membekali seorang akuntan di masa yang akan datang pada setiap proses bisnis. Selain itu, akuntan juga memerlukan kemampuan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan cost-benefit dan kemampuan mengetahui cara kerja sebuah sistem dan bagaimana sistem tersebut dibuat dan tata cara pengoperasiannya. Kemampuan kognitif yang baik seorang akuntan juga diperlukan dalam memahami fungsi pemasaran strategis dan memprediksi persaingan pasar global di masa yang akan datang, sehingga akuntan bisa menggabungkan

pengetahuannya dengan informasi keuangan yang kemudian menjalankan perannya sebagai konsultan keuangan.²⁸

Pengembangan Standar Akuntansi Baru

Secara khusus, praktik akuntansi terus-menerus dihadapkan pada perubahan dalam lingkungan bisnis, sehingga landasan teori yang kuat sangat penting. Akuntansi terus menerus dihadapkan pada situasi yang baru, kemajuan teknologi, dan inovasi bisnis yang semuanya tentu saja akan menciptakan masalah pelaporan dan akuntansi yang baru pula. Masalah-masalah ini perlu dihadapi secara konsisten dan terorganisir dengan lebih baik. Kerangka kerja konseptual memainkan peran yang sangat penting, terutama di dalam pengembangan sebuah standar akuntansi baru dan revisi atas standar akuntansi yang telah diberlakukan sebelumnya.²⁹

IASB (*International Accounting Standard Board*) bertanggungjawab dalam menerbitkan standar akuntansi yang baru dengan mempertimbangkan masukan dari SAC (*Standard Advisory Committee*). IFRIC (*International Financial Reporting Committee*) bertanggungjawab dalam menafsirkan standar yang dikeluarkan oleh IASB. Selain menerbitkan standar baru dapat juga merevisi dan mengganti standar-standar lama yang telah ada sebelumnya. Standar-standar yang dikeluarkan oleh IASB tersebut kemudian diberi nama IFRS (*International Financial Reporting Standard*). IFRS berisi standar yang menggantikan standar yang sebelumnya atau standar yang memang benar-benar baru.³⁰

IFRS atau Standar Pelaporan Keuangan Internasional merupakan seperangkat standar akuntansi yang digunakan untuk menyiapkan laporan

²⁸Monica malva Cakra Dewa et al., "Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0", *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, vol. 7, no. 3 (2022), hlm. 64.

²⁹Alexander Thian, *Teori Akuntansi*, ed. by Penerbit Cahaya Harapan (Yogyakarta, 2023), hlm. 44.

³⁰Mahsina, *Akuntansi Internasional* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022), hlm. 52.

keuangan bagi perusahaan publik di seluruh dunia. Manfaat atas penerapan IFRS terhadap laporan keuangan perusahaan, di antaranya (1) perusahaan lintas batas mendapat keuntungan dari berkurangnya biaya persiapan, (2) perdagangan sekuritas lintas batas meningkat karena investor internasional dapat lebih mudah membandingkan kinerja perusahaan yang berbasis di berbagai negara, (3) keadaan tersebut menghasilkan peningkatan efisiensi pasar dan biaya peningkatan modal yang lebih rendah bagi perusahaan, dan (4) pada akhirnya membantu menciptakan pertumbuhan.³¹

Menurut Hendrikson, teori akuntansi diartikan sebagai penalaran berbasis logika dalam bentuk sebuah perangkat prinsip-prinsip lengkap yang memberikan kerangka rujukan umum untuk mengevaluasi praktik akuntansi dan memberikan pedoman terhadap pengembangan praktik akuntansi baru dan prosedur akuntansi yang baru. Teori akuntansi merupakan sarana untuk menguji atau memverifikasi suatu prinsip akuntansi, memberi penjelasan atas berbagai fenomena dalam praktik akuntansi dan laporan keuangan, serta memberikan dasar pertimbangan pemilihan kebijakan akuntansi yang tersedia dalam sebuah standar akuntansi.³²

D. Simpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa teori akuntansi merupakan suatu konsep yang mewakili gambaran sistematis fenomena akuntansi dengan menjelaskan hubungan antar variabel dalam suatu struktur akuntansi, dengan tujuan untuk dapat memprediksi fenomena baru (fenomena sosial dan ekonomi). Digitalisasi berperan dalam merubah akuntansi dengan meningkatkan efisiensi, akurasi dan dalam pengambilan keputusan termasuk juga proses strategis untuk pemanfaatan teknologi digital dalam mengubah

³¹Sistya Rachmawati and Etty Murwaningsari, *Pelaporan Korporat Aplikasi PSAK* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2024), hlm. 8.

³²Jan Hoesada, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 150.

dan meningkatkan beberapa aspek operasi organisasi. Krisis ekonomi memicu pergeseran dalam paradigma akuntansi ke arah pendekatan yang lebih berbasis nilai dan risiko, adanya ketidakpastian terkait harga di masa yang akan datang bukan satu-satunya masalah yang menyebabkan perlambatan ekonomi global.

Pada era digital, teknologi berkembang dan menjadi bagian dari akuntansi, terkhusus pada perkembangan teori akuntansi. Akuntansi terus menerus dihadapkan pada situasi yang baru, kemajuan teknologi, dan inovasi bisnis yang semuanya tentu saja akan menciptakan masalah pelaporan dan akuntansi yang baru pula. Masalah-masalah ini perlu dihadapi secara konsisten dan terorganisir dengan lebih baik. Kerangka kerja konseptual memainkan peran yang sangat penting, terutama di dalam pengembangan sebuah standar akuntansi baru dan revisi atas standar akuntansi yang telah diberlakukan sebelumnya.

REFERENCES

- Cakra Dewa, Monica malva et al., "Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelanh Era Siciety 5.0", *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol.7, no.3, 2022.
- Efriyenty, Dian, *Teori Akuntansi*, Kepulauan Riau : CV. Batam Publisher, 2022.
- Ernawati dan Atika Ulfani, "Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital dan Transformasi Bisnis", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.1, no.2, 2023.
- Hidayanti, Mainita et al., *Teori Akuntansi : Pengantar dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi*, Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Hidayanti, Nur et al., *Teori Akuntansi : Teori, Implementasi dan Perkembangannya*, Yogyakarta : PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Hoesada, Jan, *Teori Akuntansi*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2021
- Ismail, Munawar dan Yulia Indrawati, *Paradigma Baru Kebijakan Moneter Menakar Pelajaran Krisis Keuangan Global*, Jember : CV. Pustaka Abadi, 2020.
- Kaligis, *Kasus-Kasus Perbankan Di Peradilan Indonesia*, Bandung : RT. Alumni, 2019

- Maharsi, *Akuntansi Internasional*, Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2022.
- Marina, Anna et al., *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*, Surabaya : Penerbit UM Surabaya Publishing, 2017.
- Masnoni et al., *Teori Akuntansi*, Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Rachmawati, Sistya dan Etty Murwaningsari, *Pelaporan Korporat Aplikasi PSAK*, Jakarta : Penerbit Salemba EMpat, 2024.
- Rosalia, Vicky et al., *Akuntansi Digital*, Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia, 2020.
- Rosmala, Cici, "Inovasi Akuntansi Dalam Era Digital : Strategi Peningkatan Efisiensi Laporan Keuangan", *Proceedings of Islamic Economics, Business and Philanthropy*, vol.3, no.1, 2024.
- Santoso, William Yohanes, "Penyebab Krisis Finansial Global Tahun 2008 : Kegagalan *Financial Development* dalam Mendorong Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi", *Jurnal Hubungan Internasional*, vol.11 (1), 2018.
- Sugito. "Dampak Inovasi Teknologi Pada Pelaporan Keuangan di Bidang Akuntansi Korporat", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol.7, no.1, 2024.
- Suhardi, *Teori Akuntansi*, Jambi : SONpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Thian, Alexander, *Teori Akuntansi*, ed.by Penerbit Cahaya Harapan, Yogyakarta, 2023.
- Wijayanti, Hesti et al., "Masa Depan Teori Akuntansi : Tantangan, Inovasi dan Peluang", *Jurnal Ilmiah EKonomi MANajemen Bisnis dan Akuntansi*, vol.1, no.2, 2024, pp.171-6, <https://doi.org/10.61722/jemba.vli2.121>